

ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA SISTEM INFORMASI TRANSAKSI LAUNDRY

Nurul Fadilah^{1*)}, Bangkit Indarmawan Nugroho²

¹Universitas Kristen Satya Wacana

²Program Studi Sistem Informasi STMIK YMI Tegal

¹Jl. Diponegoro No.52-60, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah

²Jl. Pendidikan No. 1 Pesurungan Lor, Kota Tegal, Jawa Tengah

email: nurulfadilah18@gmail.com, efbeterang@gmail.com

Abstract – In various fields of application of technology something that is often found, because technology can help human work to be done easily. One of them is the technology used in laundry services or paid laundry services. A survey has been carried out at Mejasen Laundry which is one of the laundry service providers whose information system is already owned and no longer uses a manual system and also has data stored in an accurate database system that can be accessed easily. Technology Acceptance Model (TAM) is an information system that has a theory that is used and explains the technology used affects individual acceptance. The processed data produces several variables obtained from the respondents' answers including indicators (Perceived Ease Of Use) perception of easy use, (Perceived Usefulness) perception of benefits, (Actual Use Behavior) real conditions. The results of the Test of Validity, Reliability, and Descriptive Analysis carried out on the statements of the correspondent's answers, there are still invalid variables, so it is necessary to redistribute them in order to achieve the maximum valid value. to the correspondent answer statements, showing the results of cronbach alpha > 0.6 it can be concluded that the questionnaire is reliable and good for continuing the next test. The descriptive analysis test carried out with SPSS 26 found that the Perceived Ease of Use indicator is worth 2.049 which is in the good category, which means that the application is easy for users to use. The Perceived Usefulness indicator is worth 1,234 which is in the low category, which means that the application has not provided much benefit to its use. The Actual Use Behavior indicator is worth 1,294 which is in the low category, which means that the application has not been used optimally by its users.

Keywords: Laundry, Information System, TAM, Questionnaire.

Abstrak – Media pembelajaran adalah alat penting dalam pendidikan yang meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Menyajikan informasi secara interaktif, meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami

materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin berkembang. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, intranet, mobile phone, dan lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Adapun komponen utamanya meliputi *Learning Management System (LMS)*, dan *Learning Content (LC)*.

Kata Kunci – Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Pengembangan

I. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat jasa laundry sangat diminati terutama pada kalangan pekerja dan ataupun pemilik bisnis. Dengan jadwal kegiatan yang padat dan pola hidup orang menyebabkan hal yang mudah yaitu mencuci dan menyetrika pakaian sampai tidak bisa dilakukan. Selain tidak ada waktu juga faktor kelelahan dalam bekerja sehingga tidak terlaksana kegiatan mencuci dan setrika tersebut. Dengan adanya jasa laundry pakaian mereka dapat dicuci dan disetrika tanpa harus mengeluarkan tenaga dan waktu luang. [1]

Jasa laundry banyak ditemui dikota besar mulai dari jenis harga yang murah sampai yang mahal dan didesapun terdapat laundry rumahan. Namun sebagian besar jasa laundry belum memanfaatkan sistem komputerisasi dalam kemudahan bertransaksi. Data dapat diolah dengan cepat, laporan dapat disajikan dengan cepat untuk meningkatkan dan memenuhi pelayanan kepada pelanggan dan pemilik perusahaan.[2] Salah satu jasa laundry yang sedang diminati di wilayah kabupaten Tegal adalah Mejasem Laundry. Mejasem laundry menggunakan Sistem Informasi Transaksi

Laundry untuk membantu mempermudah dalam transaksinya dan pengolahan data manajemen laundrynya. Penggunaan Sistem ini perlu pengukuran tingkat penggunaannya dan faktor yang mempengaruhi diterimanya sistem perusahaan dapat dipahami. Satu dari banyaknya metode pengukuran yang terapkan adalah dengan metode TAM untuk memberitahu sejauh mana sistem informasi transaksi laundry diterapkan pada perusahaan tersebut.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sistem informasi mempunyai teori yang digunakan dan menerangkan menerangkan tentang teknologi yang digunakan berpengaruh terhadap penerimaan individual.[3] Metode Technology Acceptance Model (TAM) menyebutkan bahwa sistem yang pakai oleh user apabila mudah penggunaannya dan mempunyai manfaat. Konsep TAM berdasarkan teori alasan tindakan dirilis oleh Ajzen dan Fishbein. Dalam TAM, dua faktor penerimaan sistem informai sebagai kunci ditentukan oleh pemakai adalah perceived usefulness dan perceived easy of use.[4]

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian sebelumnya terkait dengan implemetasi TAM yang ditulis oleh Tri Irawati dkk Analisis Sistem Informasi ALISTA dengan Metode TAM menyimpulkan bahwa data yang diolah dari jawaban responden menghasilkan beberapa variabel diantaranya antarmuka desain, penggunaan sistem yang mudah serta sikap user pada sistem , realitas penggunaan pada sistem. Hasil TAM digunakan untuk melihat pandangan responden jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44% dan yang menjawab setuju sejumlah 55% dapat disimpulkan sistem informasi tersebut memudahkan user dalam menangani transaksi. Ketika dianalisis dengan regresi berganda menghasilkan variabel yang mempunyai pengaruh pada kondisi nyata user yaitu variabel desain antarmuka (X1), sikap sistem informasi terhadap penggunaannya (X3), user sistem informasi terhadap sikap perilakunya (X4), yang berpengaruh terhadap signifikan kondisi nyata (Y), sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu sistem informasi yang mudah bagi user (X2), diperoleh nilai R square sebesar 35,2%, variabel independent berpengaruh terhadap kondisi nyata pengguna. Kemudian pengaruh variabel bebas diluar model sebesar 64,8%.[5]

Sedangkan Penelitian yang dilakukan Nanang Hunaifi berjudul “Penerapan Metode TAM terhadap

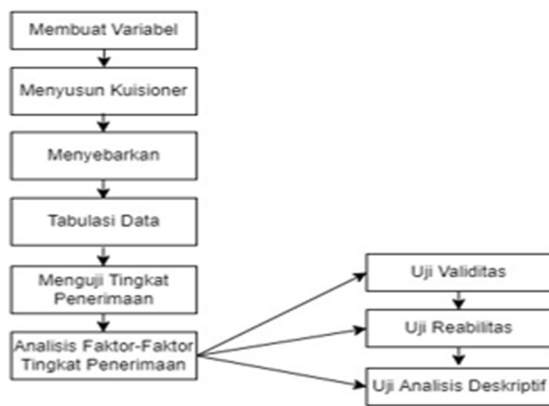
Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment” menyimpulkan bahwa hasil uji yang diajukan dengan metode TAM menghasilkan hasil yang bagus. Penelitian dilakukan tentang sistem informasi produksi garment terhadap penerimaan karyawan bagian administrasi dapat disimpulkan variabel Attitude Toward Using mempengaruhi signifikan Variabel Perceived Usefulness dan Variabel Perceived Ease Of Use karena nilainya sama-sama baik dan tidak negatif. Maka diperlukan mengadakan sosialisasi dan pembinaan tentang penerapan sistem informasi produksi garmen tersebut.[6]

Menurut penelitian Herni Ramadhani dkk yang berjudul “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM” data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan ada 3 bagian yaitu Faktor kegunaan (perceived usefulness) yang mempunyai nilai signifikan (0,003) secara parsial berpengaruh terhadap signifikan penerapan sistem informasi tersebut. Dalam arti sistem informasi digunakan semakin baik maka penerimaan terhadap sistem informasi tersebut meningkat. Faktor penggunaan yang mudah (perceived ease of use) dan faktor manfaat (perceived usefulness) sama-sama mempunyai pengaruh baik pada penerapannya. Ketika analisis deskriptif dilakukan memperoleh nilai distribusi variabel perceived usefulness (X1) adalah sebesar 87,69%, terhadap jawaban responden maka dapat dikatakan masuk kategori sangat setuju yang memiliki arti pengguna menerima manfaat penerapan sistem informasi tersebut. Sedangkan yang tidak setuju dengan kegunaan sistem informasi tersebut dengan nilai 12,31%. Nilai distribusi pada variabel perceived ease of use (X2) dengan jawaban responden dengan nilai 79,79%, yang mempunyai arti pengguna mudah dalam penggunaan sistem informasi tersebut dan dapat dikategorikan sangat setuju.[7]

III. METODE PENELITIAN

A. Tahap Perancangan

Identifikasi masalah yang terjadi pada sistem informasi dilakukan oleh peneliti pada tahap ini.[8] Berikutnya masalah utama ditentukan oleh peneliti. Untuk kuisisioner maka harus menentukan variabel serta daftar pertanyaan pada setiap variabel. Setelah itu mengukur jawaban responden dengan skala linkert. Membuat tabulasi data dan melakukan analisis yang dilakukan dengan uji validitas pada tingkat penerimaan, Uji Reabilitas dan Uji analisis Deskriptif.[10].



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan variabel-variabel dibawah ini:

1. Variabel terikat (dependent) ada 2 Variabel yaitu Persepsi penggunaan yang mudah (Perceived Ease Of Use) (X1), Persepsi manfaat (Perceived Usefulness) (X2).
2. Variabel bebas (Independent) yang dimanfaatkan merupakan keadaan sebenarnya sistem yang digunakan (Actual Use Behavior) (Y1)

Adapun daftar pertanyaan pada masing-masing variabel adalah:

- a. Persepsi penggunaan yang mudah (Perceived Ease Of Use) (X1) mempunyai item pertanyaan: Menurut saya Sistem Informasi Transaksi Laundry mudah untuk di pelajari, Sistem Informasi Transaksi Laundry mudah untuk di gunakan, Sistem Informasi Transaksi Laundry mudah untuk di ingat, Sistem Informasi Transaksi Laundry mudah di pahami, Ketersediaan petunjuk penggunaan pada Sistem Informasi Transaksi Laundry, Menurut saya Sistem Informasi Transaksi Laundry mudah di akses.
- b. Persepsi manfaat (Perceived Usefulness) (X2) memiliki item pertanyaan: Sistem Informasi Transaksi Laundry memberikan hasil informasi yang akurat, Sistem Informasi Transaksi Laundry menjawab kebutuhan mengenai transaksi laundry, Menggunakan Sistem Informasi Transaksi Laundry pekerjaan menjadi mudah, Menggunakan Sistem Informasi Transaksi Laundry sangat penting bagi pekerjaan.

- c. keadaan sebenarnya sistem yang digunakan (Actual Use Behavior) (Y1) memiliki item pertanyaan: Sistem Informasi Transaksi Laundry tidak ada kendala yang menyebabkan transaksi gagal, Sistem Informasi Transaksi Laundry dalam pengarsipan data fisik dan elektronik membantu sekali, Sistem Informasi Transaksi Laundry memberikan nilai lebih dengan hasil informasi yang valid mengenai transaksi laundry, Sistem Informasi Transaksi Laundry dapat bermanfaat secara maksimal pengoperasiannya.[11]

Pengukuran kuisisioner dengan 4 point skala linkert yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), Sangat Setuju (4).[12]

B. Tahap data dikumpulkan

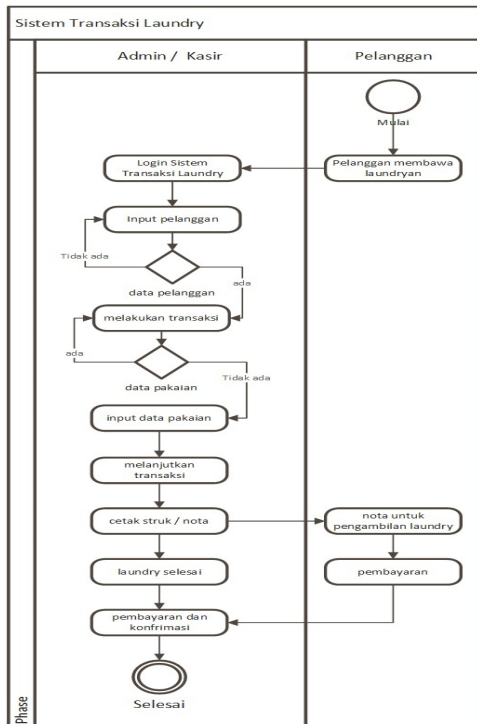
Dimana data yang digunakan dikumpulkan dengan teknik kepustakaan yaitu bahan referensi yang berhubungan dengan metode TAM berupa buku, paper makalah, jurnal, artikel diinternet. Penelitian langsung dilapangan dengan cara wawancara, observasi. penyebaran kuisisioner pada 20 orang karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut, pertanyaan terkait dari responden diambil sebagai data dan variabel yang digunakan menyesuaikan dengan tema yang diambil.[13]

C. Tahap menganalisis dan masalah yang dibahas

Analisis dilakukan pada data yang dikumpulkan dengan metode Technology Acceptance Model (TAM), tujuan uji validitas supaya dapat terlihat kualitas jawaban responden pada tingkat signifikan $< 0,05$ digunakan sebagai correlation atau menggunakan r hitung $> r$ tabel (0,468) maka dikatakan pernyataan tersebut valid dan sebaliknya, pada tingkat konsisten jawaban responden dapat dilihat dengan dasar nilai cronbach alpha $> 0,6$, Analisis Deskriptif diuji untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab pertanyaan dengan masing-masing skala linkert deskriptif. perhitungan kuisisioner dengan menggunakan SPSS 26 untuk pengolahan datanya.[14]

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang diteliti pada Mejasem Laundry. Adapun Alur Proses Sistem Informasi Transaksi Laundry yang dilakukan oleh Admin [15].



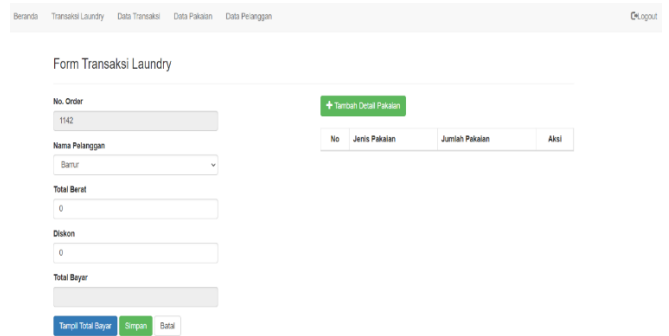
Gambar 2 Alur Proses Sistem Informasi Transaksi Laundry

Penjelasan gambar diatas adalah Pelanggan membawa pakaian yang akan dilaundry lalu admin membuka aplikasi sistem informasi transaksi laundry dengan login terlebih dahulu, admin membuka form transaksi laundry, memasukkan data pakaian yang akan dilaundry berupa apa saja dan jumlahnya, jika jenis pakaian belum ada maka, input jenis pakai dahulu menu input pakaian memasukkan nama pelanggan, jika nama pelanggan blum ada makake menu input pelanggan terlebih dahulu, lalu input jumlah berat pakaian laundry, lalu klik total bayar lalu simpan data. Pada menu data transaksi admin mencetak struk dan pelanggan melakukan pembayaran. struk dibawa untuk bukti pengambilan pakaian yang sudah dilaundry. Ketika pelanggan akan mengambil laundry petugas admin akan menekan tombol konfirmasi pada menu data transaksi. Ketika login berhasil maka akan muncul awal halaman Aplikasi (Beranda).



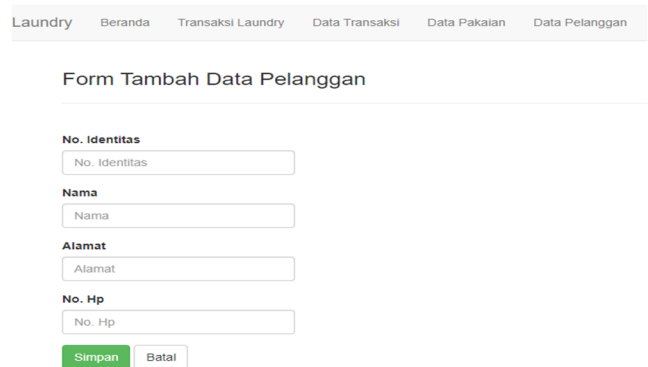
Gambar 3 Halaman Login

Kemudian dilanjutkan dengan pengisian form transaksi untuk melakukan pelayanan transaksi pelanggan.

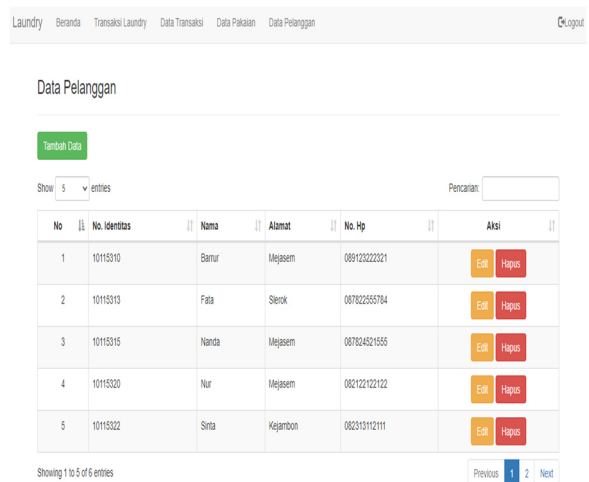


Gambar 4 Tampilan Form Transaksi Laundry

Admin dapat melakukan transaksi pada form input transaksi, jika nama pelanggan dan jenis pakaian belum ada maka input data pelanggan dan jenis pakaian terlebih dahulu.



Gambar 5 Tampilan Form Tambah Data Pelanggan



Gambar 6 Tampilan Data Pelanggan

Laundry Beranda Transaksi Laundry Data Transaksi Data Pakaian Data Pelanggan

Form Tambah Data Pakaian

Kode Pakaian

Jenis Pakaian

Gambar 7 Tampilan Form Tambah Data Pakaian

MEJASEM LAUNDRY

Laundry & Dry Cleaning
Hp : 085 742 907 002

Nama : Hani
Alamat : Tegal

Tgl Terima : 2022-06-21
Tgl Ambil : 2022-06-24

No. Order : 1143

No	Jenis Pakaian	Jumlah Pakaian
1	Daster	5
2	Kemeja	3

Total Berat : 5 Kg
Diskon (Rp): 0

Total Bayar (Rp) : 35000

Gambar 10 Tampilan Cetak Struk

Data Pakaian

Show 5 entries

No	Kode Pakaian	Jenis Pakaian	Aksi
1	B1	Baju Muslim	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	B2	Bad Cover	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
3	B3	Boneka	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
4	C1	Celana Dalam	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
5	C2	Celana Panjang	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Showing 1 to 5 of 23 entries

Gambar 8 Tampilan Data Pakaian

Setelah menambahkan data pelanggan dan jenis pakaian, maka Kembali ke menu form transaksi lagi dan masukkan jumlah berat pakaian laundry lalu klik tombol Total Bayar untuk mengetahui jumlah rupiah yang harus dibayar oleh pelanggan. Setelah itu pelanggan melakukan pembayaran dan admin melakukan simpan data.

Laundry Beranda Transaksi Laundry Data Transaksi Data Pakaian Data Pelanggan Logout

Data Transaksi

Show 5 entries

No	No. Order	Nama	Tanggal Terima	Tanggal Ambil	Berat	Diskon	Total Bayar	Aksi
1	1143	Sinta	2022-06-21		5	0	35000	<input type="button" value="Konfirmasi"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	1142	Hani	2022-06-20	2022-06-20	3	0	21000	<input type="button" value="Konfirmasi"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
3	1141	Fata	2022-06-13	2022-06-17	3	0	21000	<input type="button" value="Konfirmasi"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
4	1140	Banur	2022-06-15	2022-06-15	3	0	21000	<input type="button" value="Konfirmasi"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
5	1139	Nur	2022-05-13	2022-05-15	4	0	24000	<input type="button" value="Konfirmasi"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Showing 1 to 5 of 10 entries

Gambar 9 Tampilan Data Transaksi

Admin dapat mencetak struk pada menu data transaksi. Ketika pelanggan akan mengambil pakaian admin menekan tombol konfirmasi pengambilan pada menu data transaksi. Untuk mengetahui bahwa pakaian yang sudah dilaundry sudah diambil oleh pelanggan tersebut pada tanggal berapa.

Tabulasi Jawaban Koresponden sebanyak 20 Orang.

Table 1 Tabulasi Jawaban Koresponden

KOR ES PON DEN	Perceived Ease Of Use (PEOU) (X1)						Perceived Usefulness (PU) (X2)				Actual Use Behavior (AUB) (Y1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
5	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
6	3	1	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3
7	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
8	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
10	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
11	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
12	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4
13	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
14	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
15	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2
16	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
18	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
19	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
20	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3

Tahap Uji TAM yaitu dengan Uji validitas, Uji Reabilitas dan Uji Analisis Deskriptif

1. Pengujian Validitas

Table 2 Menggunakan SPSS 26 Manghasilkan uji validitas

variabel	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0.487	0.468	Valid
X1.2	0.471	0.468	Valid
X1.3	0.235	0.468	Tidak Valid
X1.4	0.471	0.468	Valid
X1.5	0.686	0.468	Valid
X1.6	0.686	0.468	Valid
X2.1	0.323	0.468	Tidak Valid
X2.2	0.55	0.468	Tidak Valid
X2.3	0.185	0.468	Tidak Valid
X2.4	0.686	0.468	Valid
Y1.1	0.031	0.468	Tidak Valid
Y1.2	0.487	0.468	Valid
Y1.3	0.633	0.468	Valid
Y1.4	0.686	0.468	Valid

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa Uji validitas yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan jawaban koresponden, masih terdapat variabel yang tidak valid, maka perlu dilaksanakan penyebaran ulang agar mencapai nilai valid yang maksimal.

2. Pengujian Reabilitas

Table 3 Menggunakan SPSS 26 Manghasilkan uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Signifikan	Keterangan
X1.1	0.705	0.06	Reliabel
X1.2	0.712	0.06	Reliabel
X1.3	0.743	0.06	Reliabel
X1.4	0.712	0.06	Reliabel
X1.5	0.679	0.06	Reliabel
X1.6	0.679	0.06	Reliabel
X2.1	0.720	0.06	Reliabel
X2.2	0.696	0.06	Reliabel
X2.3	0.740	0.06	Reliabel
X2.4	0.679	0.06	Reliabel
Y1.1	0.756	0.06	Reliabel
Y1.2	0.705	0.06	Reliabel
Y1.3	0.684	0.06	Reliabel
Y1.4	0.679	0.06	Reliabel

Penjelasan tentang uji reabilitas ada pada tabel diatas terhadap pernyataan-pernyataan jawaban koresponden, menunjukkan hasil *crombaach alpha* > 0,6 pada tabel tersebut menunjukkan kuisisioner realiable dan pengujian berikutnya baik untuk dilanjutkan.

3. Uji Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Variabel penelitian berdasarkan pengolahan jawaban kuisisioner adalah Dengan tabel penilaian responden berpedoman pada tabel dibawah ini:

Table 4 Tabel Kategori Penilaian

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00-1,66	Rendah
1,67-2,33	Cukup
2,34-3,00	Baik

Table 5 Analisa Deskriptif Pada pernyataan kuisisioner

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perceived Ease Of Use	20	14	22	17.90	2.049
Perceived Usefulness	20	11	16	13.55	1.234
Actual Use Behavior	20	10	16	13.10	1.294
Valid N (listwise)	20				

Uji Analisis Deskriptif yang dilakukan dengan SPSS 26 diperoleh bahwa pada indikator *Preceived Ease Of Use* bernilai 2,049 yang masuk dalam kategori baik yang artinya aplikasi tersebut mudah digunakan oleh penggunaannya. Pada indikator *Prerceived Usefulness* bernilai 1.234 yang masuk dalam kategori rendah yang artinya aplikasi tersebut belum banyak memberikan manfaat pada penggunaannya. Pada indikator *Actual Use Behavior* bernilai 1.294 yang masuk dalam kategori rendah yang artinya aplikasi tersebut belum digunakan secara maksimal oleh penggunaannya.

V. KESIMPULAN

Hasil kuisisioner dan olah data yang diisi responden terhadap variabe Persepsi penggunaan yang mudah, persepsi manfaat, kondisi nyata sistem digunakan menyimpulkan bahwa Hasil Uji Validitas, Reabilitas, dan Analisis Deskriptif yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan jawaban koresponden, masih terdapat variabel yang tidak valid, maka perlu dilaksanakan penyebaran ulang agar mencapai nilai valid yang maksimal. terhadap pernyataan-pernyataan jawaban koresponden, menunjukkan hasil crombach alpha

> 0,6 pada tabel tersebut menunjukkan kuisioner reliabel dan pengujian berikutnya baik untuk dilanjutkan. Uji Analisis Deskriptif yang dilakukan dengan SPSS 26 diperoleh bahwa pada indikator Perceived Ease Of Use bernilai 2,049 yang masuk dalam kategori baik yang artinya aplikasi tersebut mudah digunakan oleh penggunaannya. Pada indikator Perceived Usefulness bernilai 1.234 yang masuk dalam kategori rendah yang artinya aplikasi tersebut belum banyak memberikan manfaat pada penggunaannya. Pada indikator Actual Use Behavior bernilai 1.294 yang masuk dalam kategori rendah yang artinya aplikasi tersebut belum digunakan secara maksimal oleh penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rosyida and V. Riyanto, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Laundry Pada Rumah Laundry Bekasi," *JITK (Jurnal Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 29–36, 2019, doi: 10.33480/jitk.v5i1.611.
- [2] R. Wury and R. Tamin, "Pegguuang: Conference Series," vol. 3, no. April, 2021.
- [3] Susy Rosida, "Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Internet dalam Berbelanja Online," *J. Sist. Inf. Stmik Antar Bangsa*, vol. VI, no. 2, pp. 81–86, 2017.
- [4] N. L. N. S. Devi and I. W. Suartana, "Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 167–184, 2014.
- [5] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," vol. 04, no. 2019, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [6] N. Hunaifi, "Penerapan Metode Tam Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment," vol. 5, no. 2, pp. 221–227, 2018.
- [7] H. Ramadhani and S. Monalisa, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 65–69, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/4303>
- [8] S. Mulyono, W. A. Syafei, and R. Kusumaningrum, "Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *JOINS (Journal Inf. Syst.)*, vol. 5, no. 1, pp. 147–155, 2020, doi: 10.33633/joins.v5i1.3277.
- [9] J. R. Akeroyd, "A note concerning the index of the shift," *Proc. Am. Math. Soc.*, vol. 130, no. 11, pp. 3349–3354, 2002, doi: 10.1090/s0002-9939-02-06464-x.
- [10] R. T. Prasetyo, "Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM," *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–74, 2020, doi: 10.51977/jti.v2i1.202.
- [11] P. Soepomo, "JEPIN Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning," pp. 122–130, 2020.
- [12] U. N. Ambiya, "Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UMTAS Dengan Technology Acceptance Model (TAM)," *Produktif J. Ilm. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 473–480, 2022, doi: 10.35568/produktif.v5i2.1743.
- [13] B. A. Stefany, F. M. Wibowo, and C. Wiguna, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 172–184, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i1.107.
- [14] M. Ariandi, "PENERAPAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENERIMAAN KRS ONLINE (STUDI KASUS : Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang)," *J. Imiah MATRIK*, vol. 16, no. 2, pp. 1–9, 2014.
- [15] Y. Yulistia, "Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Manfaat E-Commerce Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus: UKM Kota Palembang)," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 93–100, 2017, doi: 10.35957/jatisi.v4i1.91.